

CERTIFICATE OF APPRECIATION



This certificate is proudly awarded to

**Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi.,
Psikolog**

FOR SHARING HIS VALUABLE KNOWLEDGE IN MISB-E
PUBERTY TALK

"Aku Anak Berani: Belajar Mengenal dan Menjaga Diri"

Bintaro, 3 February 2026

K. Nawan Hatiningsih
School Principal

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Mitra Mentari Intercultural School:

“Aku Anak Berani: Belajar Mengenal dan Menjaga Diri”

Disusun oleh:

Ketua Tim

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog (0323129102/1072002)

Anggota Mahasiswa:

Adinda Zalukhu (706241009)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2026

Identitas Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk psikoedukasi/pelatihan bagi siswa sekolah dasar dengan tema “Aku Anak Berani: Belajar Mengenal dan Menjaga Diri.” Kegiatan ini merupakan bagian dari program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai identitas diri, batasan tubuh, serta cara menjaga diri dari situasi yang tidak aman yang diikuti oleh 24 siswa SD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2026 di MIS Bintaro dengan narasumber Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog.

Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengenal diri sendiri, menghargai perbedaan, memahami bagian tubuh pribadi, serta belajar keterampilan sosial dan emosional yang membantu mereka dalam melindungi diri.

Program ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perlindungan diri secara sederhana dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Rangkaian Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang berisi pengenalan narasumber serta pengantar mengenai tujuan kegiatan kepada para siswa. Pada tahap ini siswa diajak untuk memahami bahwa setiap individu memiliki identitas yang unik dan berharga.

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi mengenai konsep mengenal diri sendiri serta pentingnya menghargai perbedaan antara setiap individu. Dalam sesi ini siswa diajak untuk memahami bahwa setiap orang memiliki keunikan masing-masing dan perlu saling menghargai.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai bagian tubuh pribadi serta pentingnya menjaga batasan tubuh. Dalam sesi ini siswa diberikan pemahaman mengenai bagian tubuh yang bersifat pribadi serta situasi yang tidak diperbolehkan, seperti menyentuh bagian tubuh pribadi orang lain atau memaksa seseorang untuk menyentuh bagian tubuh tertentu.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas interaktif seperti diskusi sederhana, permainan edukatif, serta kegiatan refleksi yang membantu siswa memahami materi secara lebih menyenangkan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai keterampilan psikologis penting bagi anak, seperti ketahanan diri (*resilience*), berpikir kritis, serta kemampuan memecahkan masalah.

Pada akhir kegiatan, siswa diajak untuk melakukan refleksi mengenai pengalaman mereka dalam menghadapi kesulitan serta cara mengatasi masalah secara positif.

Ringkasan materi:

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini menekankan pentingnya pemahaman identitas diri sejak usia anak. Anak diajak untuk mengenali bahwa setiap individu memiliki keunikan, minat, serta karakteristik yang berbeda, dan semua perbedaan tersebut perlu dihargai.

Selain itu, siswa juga diperkenalkan pada konsep gender dan penghargaan terhadap perbedaan, di mana anak laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk belajar, bermain, serta mengembangkan potensi diri.

Materi juga membahas mengenai bagian tubuh pribadi (private body parts) serta pentingnya menjaga batasan tubuh. Anak diberikan pemahaman bahwa bagian tubuh tertentu bersifat pribadi dan tidak boleh disentuh oleh orang lain tanpa alasan yang jelas atau tanpa izin. Anak juga diajarkan bahwa tindakan seperti melihat, memotret, atau memaksa seseorang menyentuh bagian tubuh pribadi merupakan tindakan yang tidak diperbolehkan.

Selain edukasi mengenai perlindungan diri, materi juga mencakup pengembangan keterampilan psikologis penting pada anak, antara lain:

1. Resilience (ketahanan diri)

Anak diajarkan untuk tetap berusaha ketika menghadapi kesulitan serta tidak mudah menyerah.

2. Critical thinking (berpikir kritis)

Anak diajak untuk tidak langsung percaya pada informasi yang diterima, tetapi belajar memahami alasan dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

3. Problem solving (pemecahan masalah)

Anak diajarkan cara mengenali masalah, mencari beberapa alternatif solusi, serta memilih solusi terbaik dengan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi.

Materi disampaikan dengan pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti melalui permainan, diskusi sederhana, serta kegiatan refleksi.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan meliputi materi presentasi yang digunakan dalam kegiatan psikoedukasi/pelatihan kepada siswa MIS Bintaro serta sertifikat penghargaan yang diberikan kepada narasumber.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Dokumentasi Kegiatan